

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ternak adalah hewan yang dipelihara, dijaga dan diawasi kehidupannya oleh manusia. Banyak hewan yang dapat dternak, diantaranya adalah babi, sapi, kerbau, kambing, bebek, dan ayam. Hewan ternak mempunyai manfaat yang cukup banyak untuk kehidupan manusia seperti bisa digunakan untuk bahan makanan, diperah susunya, dan kulitnya bisa digunakan untuk kerajinan seperti tas, sabuk, dompet, sepatu, jaket, dan lain-lain. Namun, produksi dari ternak akan menjadi tidak berguna dan membahayakan kesehatan apabila hewan terkena penyakit (Iryani et al., 2015).

Penyakit pada ternak menjadi salah satu kendala terbesar dari peternakan dalam meningkatkan kualitas hewan ternak yang baik dan aman. Beberapa penyakit dapat ditimbulkan dari lingkungan sekitar seperti kurang bersihnya tempat tinggal ternak, dan tertular oleh ternak lain misalnya cacingan, gatal, diare, kurangnya nafsu makan, bahkan sampai menyebabkan kematian. Hal tersebut akan berdampak negatif pada peternak karena akan menyebabkan menurunnya kualitas hewan ternak dan kurangnya hasil produksi yang dihasilkan oleh hewan ternak (Kaunang, 2015).

Dalam mengatasi penyakit yang menyerang hewan ternak, peternak biasanya menggunakan tumbuhan yang ada dilingkungan sekitarnya sebagai obat tradisional. Obat tradisional adalah obat-obatan yang diolah secara tradisional,

turun-temurun berdasarkan resep nenek moyang (Nursiyah, 2013). Pengobatan dengan menggunakan tumbuhan obat merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan hewan ternak.

Pengobatan tradisional dianggap tidak mempunyai efek samping yang berbahaya terhadap produksi dari hewan ternak jika dibandingkan dengan penggunaan obat sintetik yang mana pada pemakaian obat-obatan sintetik dalam bidang peternakan faktor keamanan juga harus dipertimbangkan diantaranya adalah keamanan produk peternakan dari residu obat-obatan yang digunakan, karena bisa menimbulkan efek samping pada hewan ternak maupun hasil dari ternak itu sendiri. Adanya efek samping tersebut, perlu dicari alternatif lain yaitu dengan menggunakan obat tradisional. Namun demikian usaha pencegahan juga perlu dilakukan dengan menjaga kebersihan ternak dan lingkungannya, pemberian pakan yang cukup, bersih dan tidak beracun (Kaunang et al., 2019).

Desa Naekasa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu. Masyarakat Desa Naekasa sejak dulu telah memiliki kebiasaan dalam menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional baik tumbuhan yang ada di pekarangan rumah maupun di hutan seperti kelapa, kunyit dan sebagainya untuk menyembuhkan penyakit pada ternak. Dimana pengobatan ternak dengan tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif pengobatan bagi masyarakat Desa Naekasa dengan berpendapat bahwa adanya efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan obat kimia, dan ketidakmampuan dari masyarakat

untuk membeli obat sintetis karena harga jual yang mahal, dan ketersediaan obat sintetis yang terbatas dan lebih khususnya bahwa Masyarakat Desa Naekasa telah memiliki kebiasaan dan keyakinan dalam menggunakan tumbuhan sebagai obat-obatan karena telah teruji lewat pengalaman dari generasi ke generasi yang diturunkan oleh nenek moyang.

Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat sebagai alternatif pengobatan merupakan pengetahuan yang diwariskan secara turun temurun dari keluarga atau orang tua dan leluhur, dan umumnya masih sangat terbatas dan hanya diketahui oleh orang-orang tertentu di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor hilangnya informasi tentang tumbuhan obat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendataan secara akademis tumbuhan berkhasiat obat dalam mengobati penyakit pada ternak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan upaya untuk mendokumentasikan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat di Desa Naekasa dalam bentuk penelitian dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan untuk mengobati penyakit pada ternak dan juga menjadi langkah awal dalam pengembangan tumbuhan berpotensi obat yang belum banyak diketahui oleh masyarakat Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu ?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu ?
4. Jenis penyakit ternak apa saja yang dapat diobati dengan menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu ?
5. Jenis tumbuhan obat manakah yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu ?
6. Jenis tumbuhan obat manakah yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu ?
7. Apa alasan masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu membudidaya tumbuhan obat tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.
4. Untuk mengetahui jenis-jenis penyakit ternak yang diobati dengan menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.
5. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.
6. Untuk mengetahui Jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.
7. Untuk mengetahui alasan masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu membudidaya tumbuhan obat tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai sumber informasi bagi semua pihak terkait tentang jenis tumbuhan obat, khasiat, bagian tumbuhan obat yang digunakan, dan cara pengolahannya dalam pengobatan penyakit pada ternak secara tradisional.